



► PENATAAN MALIOBORO

Mei 2019, Depan Toko Diminta Bebas PKL

DANUREJAN-Paguyuban Pengusaha Malioboro (PPM) berharap bagian depan toko mereka bebas dari pedagang kaki lima (PKL) pada Mei 2019. Lapak PKL selama ini dianggap menutupi toko.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

► Pemilik toko di Malioboro menilai lapak PKL menutupi toko mereka.

► Pendapatan pengusaha toko hanya diperoleh saat digelarnya program Reserik Malioboro setiap Selasa Wage.

kepada warga dari luar Kota Jogja. Akibatnya PKL yang sebelumnya dipindahkan ke Taman Khusus Abu Bakar Ali pun akhirnya kembali ke Malioboro.

Kepala Kesbangpol DIY Agung Supriyono meminta pada PPM melengkapi data serta kondisi di lapangan. Data tersebut diharapkan bisa disampaikan ke Sekber Kawasan Keistimewaan yang dibentuk oleh Pemda DIY dan Pemkot Jogja. "Persoalan PKL, becak motor dan lainnya akan dibicarakan di sana," ujar dia.

Ketua PPM Budi Susilo mengaku sudah menyampaikan surat ke Wali Kota Jogja terkait dengan permohonan agar trotoar di depan tokonya bebas PKL per 1 Mei 2019. Selain ke Wali Kota Jogja, permohonan itu juga ia sampaikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY. "Sebab yang digunakan PKL selama ini bagian dari toko kami," katanya sesuai beraudiensi dengan Kesbangpol DIY, akhir pekan lalu.

Budi mengatakan PPM memiliki bukti dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang menunjukkan batas tanah toko hingga pinggir jalan Malioboro. "Kami hanya minta hak kami dikembalikan. Ini juga untuk menghindari adanya oknum yang melakukan praktik jual beli lahan di Malioboro," kata dia.

Tak hanya itu, keberadaan PKL yang menutupi usaha toko juga disampaikan oleh salah seorang pemilik toko di Malioboro, Tjondro. Keberadaan PKL menurut dia, banyak memangkas pintu masuk ke toko dari yang semula lebarnya mencapai tujuh meter kini tinggal sekitar tiga meter. "Kalau hujan, PKL mendirikan tenda hingga ketinggian dua meter. Itu menutupi toko. Toko kami semakin tidak terlihat," ujar dia.

Tak pelak, kata dia, kondisi itu berdampak pada pendapatan pengusaha toko. Alhasil, mereka pun melakukan pengurangan tenaga kerja untuk menekan biaya operasional. "Sebelumnya ini saya punya karyawan 140 orang, sekarang tinggal 80 orang. Soalnya dagangan saya tidak laku," katanya.

Tjondro juga mengungkapkan persoalan produk. Dia menjelaskan, produk kerajinan dan batik yang dijual PKL ternyata diambil dari *supplier* yang dengan yang ia miliki.

Diakui dia, pendapatan pengusaha toko hanya diperoleh saat digelarnya Reserik Malioboro setiap Selasa Wage. "Saat itu PKL libur, omzet toko bisa naik menjadi lima kali lipat. Tapi kami masih bayar pajak segala macam, belum gaji pegawai. Kalau PKL hanya bayar retribusi," ujarnya.

Selain itu, dia juga tidak menepis adanya oknum yang menjual belikan lapak PKL. Menurut Tjondro ada PKL yang memiliki lapak lebih dari lima. Beberapa di antaranya diperjualbelikan

PENATAAN MALIOBORO dari Waktu ke Waktu

2014
 Penataan Malioboro dan Titik Nol Kilometer dimulai. Alun-Alun Utara jadi titik pertama yang direvitalisasi.

2015
 Penataan kawasan parkir. Tahap awal, sebanyak dua titik yang disasar, yakni Abu Bakar Ali dan Ngabean.

2016
 Pemerintah menysar kawasan pedestrian Malioboro sisi timur.

2017-2018
 Giliran pedestrian Malioboro di sisi barat yang direvitalisasi. Di kurun ini, pemerintah juga sekaligus melakukan penataan PKL.

2018-2019
 Penataan dilanjutkan sampai Jl. Margo Utomo (Jl. Mangkubumi). Kegiatan ini dilakukan bersama-sama PT KAI.

2019-2021
 Pemerintah akan membangun Jogja Planning Gallery yang menempati gedung eks Dinas Pariwisata DIY.

2020-2021
 Penataan dilakukan pula hingga Jl. Panembahan Senapati, termasuk juga pengaturan PKL di wilayah itu.

Ditiah dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Be
1.	<input type="checkbox"/> Negat
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	<input type="checkbox"/> Biasa
5.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005